

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN SALURAN PEMASARAN  
USAHATANI BAYAM DI DUSUN III PULAU SEMAMBU  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN  
ILIR SUMATERA SELATAN**

***INCOME ANALYSIS AND MARKETING CHANNELS OF  
SPINACH BUSINESS IN SEMAMBU ISLAND VILLAGE,  
NORTH INDRALAYA DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY,  
SOUTH SUMATERA***



**Ananda Saputra  
05011381419143**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**ANANDA SAPUTRA.** Income Analysis and Marketing Channel of Spinach Business in Dusun III Semambu Island, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra (Supervised by **Maryadi** and **Yulius**).

The objectives of this research were (1) to calculate the amount of income generated by spinach farmers in the III hamlet of Pulau Semambu village, Indralaya Utara subdistrict, Ogan Ilir regency (2) to describe the marketing channels of spinach farming in Dusun III Pulau Semambu Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. Data collection at the research location was carried out in Dusun III, Semambu Island Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency in February 2019. The method used in this research was the survey method. Samples were taken using a simple random method. The data collected in this study are primary and secondary. Based on this study's results, it was known that the average income of spinach farmers in Dusun III, Semambu Island, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency is IDR 20,223,804,00/ha/mt. Spinach farming marketing channel in Dusun III Pulau Semambu Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency was spinach farmers sell to collectors who are then sold to market traders and then to consumers.

Key words: income analysis, channels of spinach business

## RINGKASAN

**ANANDA SAPUTRA.** Analisis Pendapatan dan Saluran Pemasaran Usahatani Bayam di Dusun III Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **Maryadi** dan **Yulius**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung besar pendapatan yang dihasilkan petani Bayam di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir (2) Mendeskripsikan saluran pemasaran usaha tani Bayam di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data di lokasi penelitian telah dilaksanakan di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Februari 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey. Sampel diambil dengan menggunakan metode acak sederhana. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian ini, Diketahui rata-rata pendapatan petani bayam di Dusun III Pulau Desa Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir adalah sebesar Rp20.223.804,00/ha/mt. Saluran pemasaran usahatani bayam di Dusun III Pulau Desa Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu para petani bayam menjual ke pengumpul yang kemudian dijual ke pedagang pasar lalu sampai ke konsumen.

Kata kunci: pendapatan, saluran pemasaran, bayam.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN SALURAN PEMASARAN  
USAHATANI BAYAM DI DUSUN III PULAU SEMAMBU  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN  
ILIR SUMATERA SELATAN**

***INCOME ANALYSIS AND MARKETING CHANNELS OF  
SPINACH BUSINESS IN SEMAMBU ISLAND VILLAGE,  
NORTH INDRALAYA DISTRICT, OKI REGENCY,  
SOUTH SUMATERA***

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Ananda Saputra  
05011381419143**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN SALURAN PEMASARAN  
USAHATANI BAYAM DI DUSUN III PULAU SEMAMBU  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN  
ILIR SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

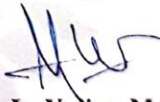
Oleh:

**Ananda Saputra**  
05011381419'143

**Indralaya, Juli 2021**  
Pembimbing II


Pembimbing I

  
**Dr. Ir. Marvadi, M.Si.**  
NIP.19650102199203100

  
**Ir. Yuhus, M.M.**  
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan dan Saluran Pemasaran Usahatani Bayam di Dusun III Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan" Oleh Ananda Saputra dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

#### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M  
NIP. 195907051987101001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si  
NIP. 197708122008122001

Anggota

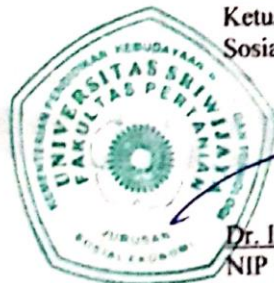
(.....)

4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Januari 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



(.....)  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Saputra

NIM : 05011381419143

Judul : Analisis Pendapatan Dan Saluran Pemasaran Usahatani Bayam Di  
Dusun III Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten  
Ogan Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dan di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2021



Ananda Saputra

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Januari 1996 di Kabupaten Pali. Penulis merupakan anak tunggal pasangan Sirtono dan Lis Intan Sari.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 6 Talang ubi pada tahun 2008, sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Talang ubi diselesaikan pada tahun 2011, dan sekolah menengah atas di SMA YKPP Pendopo Pali pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014. Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan baik. Proposal skripsi ini berjudul Analisis pendapatan dan saluran pemasaran usahatani Bayam di Dusun III Desa pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada pemimpin sejati kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani hingga saat ini.
2. Keluarga yang selalu mendukungku, menasehatiku dan selalu memotivasi demi keberhasilan dan kesuksesanku.
3. Bapak Dr. Ir. Najib Asmani M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan laporan praktik lapangan ini.
4. Seluruh rekan-rekan Program Studi Agribisnis Angkatan 2014 kalian motivasiku dalam melakukan semua hal.
5. Almamaterku yang kubanggakan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan laporan paraktik lapangan ini. Oleh karena itu, segera kritik dan saran yang sifatnya membangun dan penulis menerima dengan senang hati. Akhir kata penulis banyak mengucapkan terimakasih dan mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Palembang, Januari 2021



Ananda Saputra

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Bayam.....	5
2.1.2.1. Persiapan Lahan .....	7
2.1.2.2. Penanaman Tanaman Bayam .....	8
2.1.2.3. Pemeliharaan .....	8
2.1.2.4. Panen dan Pascapanen Tanaman Bayam .....	9
2.1.2. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	12
2.1.2.1. Pengertian Pemasaran .....	12
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	15
2.1.3.1. Konsepsi Produksi.....	15
2.1.3.2. Konsepsi Biaya Produksi .....	16
2.1.3.3. Jumlah Produksi.....	18
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	18
2.1.4.1. Konsepsi Penerimaan .....	18
2.1.4.2. Konsepsi Pendapatan .....	18
2.2. Model Pendekatan.....	20

2.3. Hipotesis.....	21
2.2. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu .....	23
	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.3. Metode Pengolahan Data .....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	26
4.1.1. Profil Desa Pulau Semambu .....	26
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi .....	26
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	27
4.1.4. Identitas Petani Contoh .....	28
4.1.5. Umur Petani Contoh .....	28
4.1.6. Pendidikan Petani Contoh .....	29
4.1.7. Pemerintah Desa dan Kelembagaan Desa.....	30
4.1.8. Sarana dan Prasarana .....	30
4.2. Budidaya Tanaman Bayam .....	31
4.2.1. Pembukaan Lahan .....	31
4.2.2. Pengelolaan Lahan .....	32
4.2.3. Penanaman Bayam.....	32
4.2.4. Perawatan Bayam.....	32
4.2.5. Pemanenan Bayam .....	33
4.4. Saluran Pemasaran Usahatani Bayam.....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan .....	20
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Tingkat 1 .....	38
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Tingkat 2 .....	39
Gambar 4.3. Saluran Pemasaran Tingkat 3 .....	40

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Pemanfaatan lahan di Desa Pulau Semambu .....	27
Tabel 4.2. Daerah Asal Penduduk di Desa Pulau Semambu.....	27
Tabel 4.3. Kelompok Umur Petani Contoh .....	28
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	29
Tabel 4.5. Rata – Rata Biaya Tetap Petani Bayam .....	34
Tabel 4.6. Rata-rata Biaya Variabel Petani Bayam.....	35
Tabel 4.7. Rata – Rata Total Biaya Produksi Usahatani Bayam .....	36
Tabel 4.8. Rata-Rata Produksi, Harga dan Penerimaan Petani Bayam.....	37
Tabel 4.9. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Bayam.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas petani contoh pulau semambu.....	44
Lampiran 2. Penggunaan benih bayam .....	45
Lampiran 3. Biaya penyusutan arit usahatani bayam .....	46
Lampiran 4. Biaya penyusutan cangkul usahatani bayam .....	47
Lampiran 5. Biaya penyusutan parang usahatani bayam .....	48
Lampiran 6. Biaya penyusutan hamdsprayer ushatani bayam .....	49
Lampiran 7. Total biaya tetap usahatani bayam.....	50
Lampiran 8. Total biaya variable usahatani bayam .....	51
Lampiran 9. Total baiaya produksi usahatani bayam.....	52
Lampiran 10. Penerimaan usahatani bayam.....	53
Lampiran 11. Pendapatan usahatani bayam .....	54
Lampiran 12. Lokasi usahatani bayam.....	55

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu produk yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Kandungan gizi pada sayuran meliputi protein, karbohidrat, vitamin. Semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia serta meningkatnya kesadaran penduduk akan kebutuhan gizi menyebabkan semakin bertambahnya pula permintaan dan konsumsi sayuran. Sayuran dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah ataupun diolah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan.

Salah satu sayuran yang banyak diminati oleh masyarakat adalah sayur bayam. Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2017 produksi bayam di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2016 produksinya mencapai 160.248,00 ton dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 160.513,00 ton.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2017) total luas panen bayam di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 40.608,00 hektar dengan produksi 160.248,00 ton atau menempati urutan ke-9 dari 18 sayuran komersial yang dibudidayakan dan dihasilkan di Indonesia. Produksi bayam semakin meningkat dari tahun ke tahun karena kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sayuran semakin meningkat, untuk memenuhi kebutuhan tersebut pada tahun 2017 di Indonesia mengimpor sekitar 77.098,00 ton. Produksi sayuran bayam 2019 mencapai 13,40 juta ton atau naik 2,67 persen dari sebelumnya. Sedangkan tingkat potensial hasil bayam dapat mencapai 20,00-50,00 ton perhektar.

Upaya untuk dapat meningkatkan produktivitas bayam diantaranya dapat dilakukan dengan pemupukan, baik pupuk organik maupun pupuk anorganik.

Selain itu pengelolaan tanah juga sangat berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan tanaman.

Bayam adalah salah satu sayuran yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Tanaman bayam terdiri dari dua varietas, baik yang sudah dibudidayakan maupun masih merupakan tanaman liar yang memiliki perbedaan satu sama lain. Di Indonesia hanya dikenal dua jenis bayam budidaya, yaitu *Amaranthus tricolor* dan *Ahibrydus. tricolor L* ditanam sebagai bayam cabut dan terdiri dari dua varietas, yaitu bayam hijau (bayam putih, bayam sekul atau bayam Cina) dan bayam merah karena tanamannya berwarna merah. *Amaranthus hybridus* sering disebut sebagai bayam kakap, bayam tahun, bayam turus atau bayam bathok dan ditanam sebagai bayam petik (Bandini, 1997). Tanaman bayam putih atau sering disebut sebagai bayam hijau banyak mengandung protein, lemak, karbohidrat, zat besi, kalium, amarathin, rutin, purin dan vitamin (A, B dan C).

Secara umum, tanaman ini dapat meningkatkan kerja ginjal dan melancarkan pencernaan, karena kandungan seratnya cukup banyak. Selain kandungan bayam merah yang hampir sama dengan bayam putih, tetapi akar bayam merah memiliki khasiat sebagai obat disentri, meningkatkan kerja ginjal dan membersihkan darah sehabis bersalin (Rukmana, 1994). Ditinjau dari kandungan gizinya, bayam merupakan jenis sayuran hijau yang banyak manfaatnya bagi kesehatan dan pertumbuhan badan, terutama bagi anak-anak dan para ibu yang sedang hamil. Zat gizi yang terkandung dalam bayam adalah vitamin dan mineral. Bayam merupakan sumber zat besi yang baik, sehingga diperlukan oleh wanita, terutama pada saat menstruasi untuk mengganti darah yang hilang. Zat besi merupakan komponen penting dalam hemoglobin. Bagi anak-anak di masa pertumbuhan bayam yang sangat baik, apalagi yang menderita anemia (Astawan, 2010).

Bayam (*Amaranthus spp.*) merupakan tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Tumbuhan ini berasal dari Amerika tropik namun sekarang tersebar ke seluruh dunia. Tumbuhan ini dikenal sebagai sayuran sumber zat besi yang penting bagi tubuh. Terna semusim yang menyukai iklim hangat dan cahaya kuat. Bayam relatif tahan terhadap pencahayaan langsung karena merupakan tumbuhan C4. Batang berair dan kurang berkayu. Daun bertangkai, berbentuk bulat telur, lemas, berwarna hijau, merah, atau hijau



keputihan. Bunga tersusun majemuk tipe tukal yang rapat, bagian bawah duduk di ketiak, bagian atas berkumpul menjadi karangan bunga di ujung tangkai dan ketiak percabangan. Bijinya berwarna hitam, kecil dan keras. Bayam sebagai sayur hanya umum dikenal di Asia Timur dan Asia Tenggara, sehingga disebut dalam bahasa Inggris sebagai *Chinese amaranth*.

Di tingkat konsumen, dikenal dua macam bayam sayur: bayam petik dan bayam cabut. Bayam petik berdaun lebar dan tumbuh tegak besar (hingga dua meter) dan daun mudanya dimakan terutama sebagai lalapan (misalnya pada pecel, gado-gado), urap, serta digoreng setelah dibalur tepung. Daun bayam cabut berukuran lebih kecil dan ditanam untuk waktu singkat (paling lama 25 hari), lebih cocok untuk dibuat sup encer seperti sayur bayam dan sayur bobor. Bayam petik biasanya berasal dari jenis *A. hybridus* (bayam kakap) dan bayam cabut terutama diambil dari *A. tricolor*. Jenis-jenis lainnya yang juga dimanfaatkan adalah *A. spinosus* (bayam duri) dan *A. blitum* (bayam kotok).

Sebagian besar warga masyarakat domisili di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (OI), bermata pencaharian sebagai petani mulai dari petani sayur-sayuran, tanaman hortikultura, buah-buahan. Tapi usahatani yang paling dominan adalah usahatani Bayam karena perawatan sayur Bayam sangat mudah dan panennya pun sangat cepat lebih kurang 25 hari.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pendapatan yang dihasilkan petani Bayam di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana saluran pemasaran usaha tani Bayam di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menghitung besar pendapatan yang dihasilkan petani Bayam di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir .

2. Mendeskripsikan saluran pemasaran usaha tani Bayam di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai pendapatan usahatani bayam.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti, dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan sebagai bahan referensi dan bahan studi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2015. Konsep Distribusi. Jakarta:Erlangga.
- Adhifa, N. N. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Bayam Organik Pada Petani Mitra KSU Lestari dan ADS Kabupaten Bogor. Bogor: Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Manajemen.Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2018. Stastistik Indonesia tahun 2018. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2019. Budidaya Sayuran di Pekarangan. Palembang:BPTP.
- Eelpawati. 2014. Pemasaran Pertanian. Bandung:Bumi Akhsara.
- Euis, a. d. 1997. Teori Ekonomi. Jakarta: Salvatore.
- Keller, K. d. 2007. Marketing Management. USA:Pearson.
- Lifanthi. 2016. Biaya Produksi Sosial Ekonomi. Jakarta:Gramedia.
- Mugnisjah, S. D. 1995. Biochemical Changes in Low Irradiance Tolerant. Jakarta: Bumi Akhsara.
- Mulyadi. 2009. Konsep Produksi. Jakarta:PT Agromedia Pustaka.
- Nurfidini. 2015. Teori Produksi. Jakarta:Bumi Akhsara.
- Pracaya. 2007. Bertanam Sayuran Organik di Kebun,Pot dan Polybag. Jakarta:PT Penebar Swadaya.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (PUSDATIN). 2015. Analisis PDB Sektor Pertanian tahun 2015. Jakarta:Pusdatin.
- Risandewi. 2013. Konsep Produksi. Jakarta:Bumi Akhsara.
- Rukmana, R. H. 1994. Bertanam Sayuran di Pekarangan. Yogyakarta:kanisius.
- Setiawan, A. 1990. Pengantar Produksi Benih Bandung. Bandung:Fakultas Pertanian ITB.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susila, A. 2006. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Bogor:Departemen Agronomi dan Hortikultura.Fakultas Pertanian IPB.

Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik Permasayarakatan dan Pengembangannya. Yogyakarta:Kanisius.

Tobing, R. 1998. Menabur Benih Menuai Hasil. Jakarta:Yayasan Patmos.

Wignjoprano, J. R. 2015. Rumah Organik. Jakarta:PT Agromedia Pustaka.

Zulkarnain. 2009. Dasar Dasar Hortikultura. Jakarta:Bumi Aksara.